

# **ANALISIS RASIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015-2017**

**Nurma Heruwati**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan daerah Kabupaten Sleman tahun 2015-2017 dilihat dari rasio keuangan daerah. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sleman tahun 2015-2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan beberapa rasio keuangan daerah, yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rasio kemandirian dari tahun 2015-2017 rata-rata hanya sebesar 44% yang tergolong rendah dengan menunjukkan pola hubungan konsultatif, (2) rasio efektivitas sudah sangat efektif dengan rata-rata 112,27%, (3) rasio efisiensi tergolong tidak efisien dengan rata-rata sebesar 170%, (4) rasio aktivitas masih diprioritaskan untuk belanja rutin (operasi) dengan rata-rata 82,43%, daripada untuk belanja pembangunan dengan rata-rata hanya sebesar 17,53%.

**Kata Kunci:** *Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan Daerah.*

**THE RATIO ANALYSIS IN ASSESSING THE FINANCIAL  
PERFORMANCE OF THE SLEMAN DISTRICT REGION IN 2015-2017**

**Nurma Heruwati**

**Abstract**

*This study aims to know the financial performance of the Sleman Regency in 2015-2017 in terms of regional financial ratios. This research is conducted at the Regional Financial and Asset Agency (BKAD) of Sleman Regency. The data used in this study are secondary data in the form of the Regional Revenue and Expenditure Budget Report of Sleman Regency in 2015-2017. Data collection techniques used are documentation and interview techniques. This research is a quantitative descriptive study using several regional financial ratios, namely independence ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio, and activity ratio. The results show that: (1) the independence ratio from 2015-2017 is only 44% which is low by showing a pattern of consultative relations, (2) the effectiveness ratio is very effective with an average of 112.27%, (3) efficiency ratio is classified as inefficient with an average of 170%, (4) the activity ratio is still prioritized for routine expenditure (operations) with an average of 82.43%, compared to development expenditure with an average of only 17.53%.*

**Keywords:** *Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Activity Ratio, Regional Financial Performance.*